

ABSTRAK

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan salah satu fenomena yang banyak ditemui. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menekan terjadinya penghindaran pajak (*tax avoidance*) tersebut, namun masih banyak mengalami kendala. Banyak factor yang menjadi penyebab para wajib pajak melakukan praktek penghindaran pajak (*tax avoidance*). Salah satu faktor yang ditengarai mempengaruhi terjadinya penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah struktur kepemilikan. Penelitian ini mencoba untuk menggali hubungan struktur kepemilikan dan penghindaran pajak, dimana struktur kepemilikan yang akan diuji adalah enam struktur kepemilikan, yaitu kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan kepemilikan terkonsentrasi. Perusahaan sector manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi populasi penelitian ini dan mengambil periode pengamatan selama 5 tahun yang dimulai dari tahun 2013 sampai 2017. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel metode purposive sampling dihasilkan sampel sebanyak 148 perusahaan. Penelitian ini mengumpulkan data sekunder atas perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Dengan menggunakan 2 proksi penghindaran pajak (*tax avoidance*) serta menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan *Generalized Method of Moments* (GMM) hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, kepemilikan institusional, dan kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) konsisten pada dua proksi adapun kepemilikan keluarga dan kepemilikan asing berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Kata Kunci : Struktur Kepemilikan, *tax avoidance*, GMM

ABSTRACT

Tax avoidance is one of the phenomena commonly found. The government has made various efforts to reduce the occurrence of tax avoidance, but there are still many problems. Many factors cause taxpayers to practice tax avoidance. One factor suspected to influence the occurrence of tax avoidance is the ownership structure. This study tries to explore the relationship of ownership structure and tax avoidance, where the ownership structure to be tested is six ownership structures, namely family ownership, managerial ownership, government ownership, institutional ownership, foreign ownership, and concentrated ownership. Manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) became the population of this study and took an observation period of 5 years starting from 2013 to 2017. Using a purposive sampling method, a sample of 148 companies was produced. This study collected secondary data on companies used as samples. By using 2 tax avoidance proxies and using descriptive statistical analysis methods and Generalized Method of Moments (GMM) these results indicate that managerial ownership, government ownership, institutional ownership, and concentrated ownership have a positive effect on consistent tax avoidance. in two proxies, as for family ownership and foreign ownership have a negative effect on tax avoidance.

Keywords: Ownership Structure, tax avoidance, GMM